

SKRIPSI

EFEKTIFITAS PERAN TOKOH ADAT DALAM PENEGAKKAN LARANGAN NIKAH SESUKU BERDASARKAN HUKUM ADAT DI NAGARI SALIMPAT KECAMATAN LEMBAH GUMANTI KABUPATEN SOLOK

Diajukan Guna Melengkapi Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Hukum Pada Fakultas Hukum Universitas Andalas

OLEH:

YULIA ANDINA
1810112136

**PROGRAM KEKHUSUSAN: HUKUM PERDATA ADAT DAN ISLAM
(PK III)**



Pembimbing :

Ulfanora, S.H., M.H
Dr. Yasniwati, S.H., M.H

FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2025

No.Reg : 21/PK-III/IV/2025

EFEKTIFITAS PERAN TOKOH ADAT DALAM PENEGAKKAN LARANGAN NIKAH SESUKU BERDASARKAN HUKUM ADAT DI NAGARI SALIMPAT KECAMATAN LEMBAH GUMANTI KABUPATEN SOLOK

(Yulia Andina, 1810112136, Fakultas Hukum, Universitas Andalas 2025, 85 Halaman)

ABSTRAK

Perkawinan dalam masyarakat Minangkabau tidak hanya dipandang dari sisi agama atau hukum negara, tetapi juga sangat erat kaitannya dengan norma adat, khususnya larangan nikah sesuku yang merupakan bagian dari sistem eksogami matrilineal. Larangan ini bertujuan menjaga keutuhan garis keturunan ibu serta keharmonisan sosial dalam komunitas. Meskipun tidak dilarang oleh hukum Islam maupun hukum negara, praktik nikah sesuku tetap dianggap sebagai pelanggaran adat dan dapat dikenai sanksi sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bentuk larangan nikah sesuku yang berlaku di Nagari Salimpat, menganalisis peran tokoh adat dalam menegakkannya, serta mengevaluasi efektivitas peran tersebut di tengah tantangan modernisasi. Metode yang digunakan adalah pendekatan yuridis-empiris dengan metode deskriptif kualitatif, melalui wawancara dengan tokoh adat, anggota masyarakat, serta studi terhadap dokumen hukum. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tokoh adat seperti ninik mamak, datuk, dan lembaga adat masih memegang peranan penting dalam menegakkan larangan ini melalui musyawarah adat, penyuluhan, dan pemberian sanksi sosial. Namun demikian, proses modernisasi, rendahnya pemahaman generasi muda terhadap nilai-nilai adat, serta potensi konflik antara norma adat dan hukum negara menjadi tantangan serius. Kesimpulan dari penelitian ini menyatakan bahwa, meskipun menghadapi berbagai tantangan, pelestarian larangan nikah sesuku di Nagari Salimpat masih berlangsung secara efektif berkat peran aktif tokoh adat dan partisipasi masyarakat.

Kata Kunci: Tokoh Adat, Perkawinan Sesuku, Hukum Adat Minangkabau, Eksogami, Nagari Salimpat.